

**Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Prancis
Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandarlampung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

Fina Fitria¹, Sumarti², Nani Kusri³
FKIP Universitas Lampung, Jl. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1
Surel: finafitt95@gmail.com, Telp: +6282281090707

Abstrait: L'Apprentissage de la Production du Texte Descriptif en Français chez les Élèves de la Classe XI IPS 3 SMAN 9 Bandarlampung l'Année Académique 2017/2018

Cette recherche vise à décrire l'apprentissage de la production du texte descriptif en français chez les élèves de la classe XI IPS 3 SMAN 9 Bandarlampung l'année académique 2017/2018. Dans cette recherche, nous utilisons la méthode descriptive qualitative, tandis que les activités lors de l'apprentissage du texte descriptif en français sont comme les sources de données. Les techniques de collecter des données sont l'observation, la documentation, et l'interview. Le resultat de cette recherche indique que la maîtresse fait trois étapes des activités de l'apprentissage. Les trois activités constituent (1) la planification : la maîtresse rédige la fiche pédagogique (RPP) en accord avec le Permendikbud, (2) la réalisation : les activités de la maîtresse et les élèves pendant l'apprentissage, (3) l'évaluation de l'apprentissage: la maîtresse utilise un test sous forme d'un essai. Pour la planification, la maîtresse a rédigé la fiche pédagogique (RPP) d'une façon complète qui est en accord avec les compétences de base (KD) et aussi les indicateurs. Ensuite pour la réalisation de l'apprentissage, la maîtresse fait trois activités. Ce sont l'introduction, la mise en route, et la clôture qui impliquent les activités de la maîtresse et les élèves selon l'APKG. Pour l'évaluation d'apprentissage de la production du texte descriptif, la maîtresse utilise le test sous forme d'un essai.

Mots-clés: production écrite, apprentissage du français, texte descriptif.

Abstrak: Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2017/2018

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan guru melakukan tiga tahap kegiatan dalam pembelajaran. Ketiga kegiatan tersebut mencakup (1) perencanaan, yaitu guru membuat RPP sesuai dengan Permendikbud, (2) pelaksanaan, yang melibatkan keaktifan siswa dan guru, (3) penilaian pembelajaran, guru menggunakan teknik tes dengan bentuk soal esai. Pada perencanaan guru telah menyusun RPP dengan lengkap berdasarkan KD dan indikator.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang melibatkan kegiatan guru dan siswa sesuai dengan APKG. Untuk penilaian pembelajaran menulis teks deskripsi, guru menggunakan jenis tes tertulis dalam bentuk tes uraian/essai.

Kata kunci: menulis, pembelajaran bahasa Prancis, teks deskripsi

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan bahasa yang lain seperti membaca, mendengar, dan berbicara. Hal ini karena pada saat menulis, siswa memerlukan pemahaman tentang cara menggabungkan komponen-komponen linguistik seperti kosakata, ortografi, tata bahasa dan tanda baca agar dapat menghasilkan sebuah struktur kalimat yang baik.

Empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis di sekolah menengah atas (SMA), yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Salah satu aspek yang mendukung siswa agar terampil menulis bahasa Prancis adalah penguasaan kosakata.

Kosakata merupakan tahap awal yang harus dipelajari oleh siswa sebagai modal utama untuk menulis. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk selalu memperkaya kosakata yang dimilikinya. Tarigan (2011:2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan ia terampil berbahasa.

Dalam mempelajari kosakata tentunya tidak akan terlepas dari proses mengingat. Proses mengingat inilah yang terkadang menjadi kendala bagi kebanyakan orang karena tidak semua orang memiliki daya ingat yang kuat. Fenomena ini terjadi pada siswa di SMAN 9 Bandar Lampung. Penyebabnya adalah karena para siswa di SMAN 9 Bandar Lampung tidak hanya mempelajari bahasa Prancis, tetapi mereka juga mempelajari bidang studi lainnya.

Pembelajaran menulis yang terdapat pada tingkat SMA banyak sekali bentuknya, salah satunya adalah pembelajaran menulis teks deskripsi. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat teks deskripsi sesuai dengan struktur teks.

Pembelajaran teks deskripsi sesuai dengan silabus bahasa Prancis kurikulum 2013 pada KD 3.9 yakni mencirikan bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.

Penelitian yang berkaitan dengan menulis teks sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya yaitu "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X AK 4 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". Objek penelitiannya adalah keterampilan menulis teks prosedur kompleks dan subjek penelitiannya adalah para siswa

yang terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pembelajaran menulis teks deskripsi yang terdapat di sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018?". Rumusan masalah ini dapat di rinci sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018?

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media (Rusman, 2012:144). Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan, siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan (Rusman, 2011:116).

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien (Rusman, 2012:3). Abidin (2016:117) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa belajar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tujuan langsung yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran (Abidin, 2016: 120). Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa.

3. Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh peserta didik yang bersekolah di Indonesia selain bahasa Inggris. Tagliante (1994:35) berpendapat bahwa "*L'apprentissage est un processus actif, donc on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu*". Maksudnya pembelajaran merupakan suatu proses yang aktif, sehingga kita tidak mengetahui secara sempurna mekanismenya, yang terjadi di dalam diri

seseorang cenderung dipengaruhi oleh individu itu sendiri.

4. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Suranto dalam Sutirman (2013:15) mengemukakan bahwa "Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan". Sedangkan Trini Prastati dalam Sutirman (2013:15) memberikan makna "Media sebagai apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi dan media juga sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Sarana fisik tersebut dapat berupa buku, tape rekorder, kaset, kamera video, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer".

5. Model Pembelajaran

Suatu model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran maupun *setting* lainnya (Dahlan, 2004:43) dalam Friska (2009:2).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Melalui penggunaan metode kualitatif ini, peneliti memaparkan, menggambarkan

dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa SMA Negeri 9 Bandarlampung kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2017/2018.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandarlampung. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, proses pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan mengamati sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia, proseskerja, serta gejala-gejala alam (Sugiyono, 2012:14-5). Selanjutnya wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data seperti, rencana pembelajaran(RPP),-aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan penilaian oleh guru. Selanjutnya dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman. Berikut adalah proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai pada tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan, sebagai berikut (Iskandar, 2008:222). Untuk melakukan analisis data, peneliti harus mengikuti langkah-

langkah sebagai berikut. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Penyaji data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi yang berlangsung.

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan preposisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti mendapatkan sumber data dari guru bidang studi Bahasa Prancis yang bernama Satwika Citra Dewi, M.Pd dan siswa kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 28 siswa meliputi 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi yang meliputi perencanaan yang disusun oleh guru, pelaksanaan yang meliputi aktivitas guru dan siswa, serta penilaian yang dilaksanakan oleh guru.

A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Berikut adalah hasil dari pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

1. Identitas Mata Pelajaran

Dari data hasil penelitian, menunjukkan bahwa identitas mata pelajaran dalam RPP yang dibuat guru telah mengikuti standar yang diberikan oleh pemerintah di dalamnya telah tercantum identitas mata pelajaran. Dengan demikian dapat diketahui materi yang akan diajarkan dan jumlah pertemuan yang ada dalam RPP tersebut. Jumlah yang digunakan yaitu sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X2 JP.

2. Rumusan Indikator

Dari hasil contoh RPP indikator yang dituliskan oleh guru tersebut dikembangkan dari KD-3 dan KD-4 yaitu KD 3.9 Mencirikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan, indikatornya (1) Siswa mampu mencirikan teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar, (2) Siswa mampu menguraikan teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar. Kemudian KD 4.9 Menyusun teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Indikatornya (1) Siswa mampu merancang teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

kebahasaan, (2) Siswa mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

3. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran di atas mengisyaratkan bahwa ada beberapa karakter ke-cakapan yang akan dikembangkan guru dalam pembelajaran, yaitu berpikir kritis dan kreativitas (Materi Pe-latihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA Tahun 2018:50).

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan ditekankan pada tujuan pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru terlihat bahwa tujuan pembelajaran tersebut mengacu kepada KD yang akan dikembangkan.

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut diajarkan kepada siswa secara beruntun dengan memanfaatkan alokasi waktu yang ada. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang dibuat oleh guru dalam RPP telah memiliki kesesuaian dengan alokasi waktu

5. Pemilihan Media dan Sumber Belajar

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru media yang dipilih adalah papan tulis dan spidol. Hal ini karena guru dapat menjelaskan materi pelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Papan tulis juga merupakan alat yang lazim digunakan.

Bahan dan sumber belajar yang tercantum dalam RPP yang ditulis guru menggunakan buku Adomania yang didapatkan guru dari luar negeri yaitu Singapore dengan menggunakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah. Buku tersebut sesuai dengan KI dan KD pada pembelajaran di Indonesia dan menjadi buku pegangan siswa.

6. Model Pembelajaran

Guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pertemuan pertama, bertujuan agar siswa dapat terlibat langsung dan siswa harus bisa memahami pengertian, dan ciri-ciri teks deskripsi. Kemudian pada pertemuan kedua guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang bertujuan agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyelesaikan suatu tugas yaitu menulis teks deskripsi.

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam RPP telah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan pendekatan saintifik yang menghubungkan dengan kehidupan nyata, yaitu materi belajar yang berjudul "*La Maison de Rêve de Yanis*".

8. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran memahami dan membuat teks deskripsi adalah penilaian autentik yaitu dengan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil tersebut, teknik penilaian yang

digunakan untuk menilai hasil belajar siswa serta penilaian autentik telah sesuai.

Penggunaan teknik tertulis dalam RPP yang dibuat guru tidak sesuai untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa yaitu (1) Siswa mampu mencirikan teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar, (2) Siswa mampu menguraikan teks deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar. Karena guru hanya menjelaskan di awal kegiatan inti dan untuk tes tertulis guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku cetak.

Kesesuaian kunci jawaban dengan soal yang terdapat dalam RPP, guru hanya mencantumkan soal saja tetapi tidak untuk jawabannya, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara kunci jawaban dan soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunci jawaban dan soal yang terdapat dalam RPP guru tidak terdapat kesesuaian.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian yang terdapat dalam RPP guru belum menunjukkan kesesuaian dalam komponen penilaian pada pembelajaran. Meskipun demikian guru tetap melakukan penilaian autentik dengan cara yang berbeda dalam RPP.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandarlampung dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 Mei dan pertemuan kedua dilakukan pada

tanggal 18 Mei 2018. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas guru dan siswa.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan pada hari Jum'at, 11 Mei 2018. Pembelajaran ini berlangsung pada jam ke lima sampai ke enam, yaitu pada pukul 10.40 sampai pukul 11.45. Pada hari Jum'at jam pelajaran bahasa Prancis untuk 1 jam pelajarannya menjadi 30 menit, tetapi pada hari biasa jam pelajarannya normal yaitu 45 menit untuk 1 jam pelajaran.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan RPP yang diberikan oleh guru, pada kegiatan pendahuluan guru menggunakan waktu sebanyak 10 menit, sedangkan pada pelaksanaan waktu yang digunakan oleh guru selama 18 menit.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru harus memperhatikan penyampaian materi, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Berdasarkan pada RPP yang dibuat oleh guru kegiatan inti pembelajaran dilakukan selama 70 menit, sedangkan pada pelaksanaannya waktu yang digunakan selama 45 menit.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir pada pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan

penutup guru telah melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya. Kegiatan penutup berlangsung setelah siswa selesai mengomunikasikan hasil diskusinya. Alokasi waktu yang digunakan oleh guru pada pertemuan pertama adalah 5 menit.

Tes lisan atau tulisan dapat digunakan untuk mengetahui kompetensi yang telah dikuasai peserta didik atau yang belum dikuasai peserta didik. Pada pelaksanaannya, guru memberikan tes lisan. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi apa yang telah dipelajari hari itu. Dengan begitu, guru dapat mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan penutup, guru terlihat mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio. Kegiatan terakhir yaitu guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya yaitu guru menyampaikan bahwa peserta didik akan membuat teks deskripsi pada pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan hari Jum'at 18 Mei 2018. Pembelajaran ini dialokasikan berlangsung pada jam kelima sampai keenam, yaitu pada pukul 10.40 sampai 11.45.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru pada kegiatan pendahuluan pembelajaran ini guru menggunakan waktu sebanyak 10 menit, sedangkan

pada pelaksanaannya waktu yang digunakan oleh guru hanya 6 menit.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran guru haru memerhatikan penyampaian materi pembelajaran, penerapan strategi

pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan RPP yang diracnang oleh guru, pada kegiatan inti pembelajaran guru menggunakan waktu selama 70 menit, sedangkan pada pelaksanaannya waktu yang digunakan oleh guru hanya 30 menit.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Kegiatan penutup berlangsung setelah siswa selesai mengomunikasikan diskusinya.

Alokasi waktu yang digunakan oleh guru pada kegiatan penutup adalah 4 menit. Tes lisan dan tulisan dapat digunakan untuk mengetahui kompetensi yang telah dikuasai siswa atau yang belum dikuasai. Pada pelaksanaannya guru sudah memberikan tes lisan dengan bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Kemudian guru juga sudah melakukan kegiatan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

C. Aktivitas Siswa Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 Mei dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018.

1. Pertemuan Pertama

Aktivitas pada pertemuan pertama dilakukan siswa pada tanggal 11 Mei 2018. Berikut adalah pembahasan mengenai aktivitas siswa pada pertemuan pertama.

a. Aktivitas Mengamati

Aktivitas mengamati terjadi saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Siswa mengamati apa yang guru bicarakan, yang guru pegang, maupun yang guru tulis di papan tulis. Kemudian setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membuka buku dan mengamati materi yang ada di buku paket siswa yaitu teks deskripsi dengan judul "*La Maison de Rêve de Yanis*".

b. Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya yang dilakukan siswa yaitu pada saat guru memberikan tugas, kemudian siswa bertanya mengenai tugas yang diberikan apakah ditulis di buku tulis atau di kertas selebar. Kemudian guru menjelaskan bahwa siswa harus menuliskan tugasnya di kertas selebar dengan menulis nama kelompok dan tanggal pada saat itu. Setelah itu salah satu siswa kembali bertanya kepada guru mengenai tugas yang diberikan apakah siswa harus menuliskan soal atau langsung jawabannya saja. Kemudian

guru menjawab dengan singkat bahwa siswa harus menuliskan soalnya juga.

c. Aktivitas Mencoba

Aktivitas mencoba yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu ketika guru meminta siswa untuk membaca teks deskripsi yang ada di buku paket. Kemudian setelah siswa membaca guru meminta siswa kembali untuk menerjemahkan teks tersebut. Siswa mencoba untuk menerjemahkan secara bersamaan namun tetap dibantu oleh guru. Aktivitas mencoba juga dilakukan siswa pada saat guru memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing, setelah siswa berdiskusi kemudian siswa menuliskan hasil tugas tersebut di papan tulis

d. Aktivitas Menalar

Aktivitas menalar siswa dapat dilihat dari siswa mencerna informasi yang diberikan oleh guru, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Aktivitas menalar juga dilakukan pada saat guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar, siswa dengan sigap berpindah tempat duduk dan membentuk kelompok dengan sendiri. Selanjutnya ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di buku paket, siswa langsung bergegas membuka buku paket tersebut dan mengeluarkan buku tulisnya.

e. Aktivitas Mengomunikasikan

Aktivitas mengomunikasikan meliputi aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, atau tertulis. Pada aktivitas mengomunikasikan siswa menuliskan hasil jawaban

yang sudah didiskusikan sebelumnya kedepan kelas.

2. Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua dilakukan pada saat pembelajaran teks deskripsi tanggal 18 Mei 2018.

a. Aktivitas Mengamati

Pada pembelajaran berlangsung siswa melakukan aktivitas mengamati yaitu pada saat guru menjelaskan materi kepada siswa di depan kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok yang sudah dibagi sebelumnya pada pertemuan pertama dan meminta siswa untuk membuka buku paketnya dan mengamati materi teks deskripsi yang ada di buku.

b. Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu ketika guru memberikan tugas kelompok, kemudian salah satu siswa bertanya mengenai tugas tersebut yaitu apakah ditulis di buku tulis atau di kertas selebar, kemudian guru menjawab dengan singkat “di kertas”. Setelah itu siswa kembali bertanya mengenai teks deskripsi yang dibuat apakah semua anggota kelompok membuat juga atau hanya satu teks saja, kemudian guru menjelaskan jika teks yang dibuat hanya satu saja mencakup semua anggota.

c. Aktivitas Mencoba

Aktivitas mencoba yang dilakukan oleh siswa yaitu pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara kelompok. Kemudian setelah siswa menyelesaikan tugasnya,

siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi kelompok tadi secara bergantian.

d. Aktivitas Menalar

Aktivitas menalar dilakukan siswa dimulai pada saat guru memasuki kelas dan meminta agar siswa menyiapkan kelas. Kemudian siswa pun menyiapkan kelas dan memberi salam kepada guru. Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan aktivitas menalar pada saat guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, kemudian siswa dengan sigap berpindah tempat duduk dan membuka buku yang ada di atas meja.

e. Aktivitas Mengomunikasikan

Aktivitas mengomunikasikan yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua yaitu pada saat guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar dan mengerjakan tugas kelompok. Setelah itu aktivitas mengomunikasikan yang dilakukan siswa pada saat guru memberikan arahan untuk membacakan hasil diskusi yang diperintahkan guru.

D. Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Penilaian proses merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung termasuk didalamnya adalah sikap dari siswa. Kemudian penilaian hasil adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan siswa dalam belajar. Penilaian pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima informasi, kekurangan siswa, kelemahan siswa, kreativitas siswa, perkembangan siswa, dan

mengecek tingkat kesulitan tes. Penilaian pembelajaran dilakukan guru pada saat pembelajaran teks deskripsi pada kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Mei, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2018.

Penilaian yang dilakukan guru pada pertemuan pertama yaitu ketika guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk didiskusikan bersama, kemudian setelah selesai guru meminta kelompok siswa untuk menukarkan lembaran jawaban dengan kelompok lainnya. Setelah itu guru memberikan arahan untuk siswa memberi skor pada jawaban yang ada di kertas yaitu 10 poin untuk jawaban yang benar, kemudian untuk soal yang memiliki jawabannya berpoin, maka diberi skor 10 jika lengkap empat poin, skor 7 jika tiga poin dan skor 5 jika hanya dua poin. Kemudian pada pertemuan kedua guru tidak melibatkan siswa dalam penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada saat menilai hasil belajar siswa, guru menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan untuk penilaian pembelajaran adalah kegiatan tes tertulis dan tes praktik/unjuk kerja. Tes yang diberikan guru kepada siswa dilakukan dengan cara berkelompok tidak individu.

3. Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Untuk mengetahui hasil ketuntasan siswa dalam pembelajaran, guru memiliki KKM yang harus dicapai oleh siswa. KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 75. Jika nilai siswa dibawah 75 maka tidak lulus.

Tabel 4.1 Tolak Ukur Penilaian

Rentang Skor	Keterangan
85-100	Baik Sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Gagal

Pada tes tertulis siswa mengerjakan secara berkelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 orang dengan materi menjawab soal teks deskripsi dengan judul "*La Maison de Rêve de Yanis*" yang ada di buku paket siswa. Berikut adalah hasil tes tertulis siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Hasil Tes Tertulis Siswa

No	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	Kel. 1	85	Baik Sekali
2.	Kel. 2	90	Baik Sekali
3.	Kel. 3	100	Baik Sekali
4.	Kel. 4	90	Baik Sekali
5.	Kel. 5	90	Baik Sekali
6.	Kel. 6	85	Baik Sekali
7.	Kel. 7	100	Baik Sekali
	Skor Maksimal	100	

Berdasarkan tabel diatas jumlah siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 8 orang, yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 12 orang, dan yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 8 orang. Hasil yang diperoleh seluruh siswa memperoleh keterangan "Baik Sekali". Pada pertemuan kedua ini para siswa diminta untuk menyusun teks deskripsi sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang akan ditinjau sudah baik atau tidaknya. Berikut adalah tabel hasil penilaian tes praktik/tes unjuk kerja.

Tabel 4.3 Hasil Tes Praktik

No	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	Kel. 1	83	Baik
2.	Kel. 2	83	Baik
3.	Kel. 3	83	Baik
4.	Kel. 4	78	Baik
5	Kel. 5	80	Baik
6.	Kel. 6	78	Baik
7	Kel. 7	80	Baik
	Skor Maksimal	85	

Berdasarkan tabel hasil penilaian diatas, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 78 sebanyak 8 orang, yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 8 orang, dan yang mendapatkan nilai 83 sebanyak 12 orang dan memperoleh keterangan “Baik” untuk seluruh siswa. Dari hasil keseluruhan nilai diatas, dapat disimpulkan terdapat 7 kelompok dengan jumlah siswa 28 orang mendapatkan nilai diatas 75 dan dinyatakan lulus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berikut adalah perincian secara khusus mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilakukan oleh guru.

Dalam penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru, peneliti mendapatkan temuan baru yaitu mengenai penilaian yang guru lakukan ada ketidaksesuaian seperti tidak ada rubrik penilaian, serta tidak ada acuan penilaian yang dilakukan pada saat

menilai tugas siswa dalam menulis tes deskripsi.

Saran

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Prancis agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan rencana.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti dibidang yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang bervariasi atau yang berbeda pada penelitian sebelumnya dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ayni. 2014. *Pembelajaran Bahasa Prancis Di Sekolah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friska, Junita. 2009. *Model Pembelajaran Bahasa Prancis Mandiri Melalui Multimedia*. Universitas Negeri Medan.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lustyantie, Ninuk. 2014. *Kedudukan Mata Pelajaran Bahasa Prancis Dalam Kurikulum 2013*. Universitas Negeri Jakarta.
- Poerwati, Loeloek & Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Widyaningsih, Nina. 2014. *Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Kristen Duta Wacana.